

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP  
KEPUASAN KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA PRODUKTIVITAS  
KARYAWAN DI PT DYNASTI INDOMEGAH SIDOARJO**

**MOCH. HARUN AROSID**

**NIM : 17210912**

**PRODI MANAJEMEN  
STIE MAHARDHIKA SURABAYA  
2021**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of leadership and physical work environment on job satisfaction and to analyze the influence of leadership, physical work environment and job satisfaction on employee productivity at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. This research uses applied quantitative research to test the effect of each independent variable on the dependent variable, a population of 88 company employees, using the Slovin formula, the research sample is 72 respondents. Using path analysis data analysis with the help of SPSS software. The results showed that leadership has a significant effect on job satisfaction at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Physical work environment has a significant effect on job satisfaction at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Leadership has a significant effect on Karyawan's productivity at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Physical Work Environment has a significant effect on Karyawan Productivity at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Job Satisfaction has a significant effect on Karyawan Productivity at PT Dynasti Indomegah Sidoarjo.*

**Keywords : Leadership, Physical Work Environment, Job Satisfaction,  
Employee Productivity**

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG MASALAH

Pencapaian visi misi yang optimal oleh perusahaan sangatlah diperlukan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, menjalankan visi dan misi ini dapat ditingkatkan dengan pembentukan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia tersebut diukur dari kinerja karyawan (*performance*) atau produktifitasnya (Simanjatak, 2015).

Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam era industry 5.0 saat ini dan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut diperlukan kinerja yang tinggi dari keseluruhan sumber daya manusia yaitu karyawan yang ada di dalamnya.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu asset terbesar yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dipertahankan. Sumber daya manusia adalah pelaku yang menunjang tercapainya tujuan, mempunyai pikiran, perasaan dan keinginan seseorang yang dapat mempengaruhi sikapnya terhadap pekerjaan., hal tersebut dirasakan oleh manajemen PT Dynasti Indomegah Sidoarjo yang saat ini sedang mengalami perkembangan. PT Dynasti Indomegah Sidoarjo merupakan perusahaan produsen kasur spon atau *foam*. Sehingga kebutuhan akan tenaga kerja dan tenaga professional yang saat ini ada di perusahaan tersebut harus

diupayakan untuk bertahan untuk bersama-sama membantu perusahaan menghadapi persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis.

Produktivitas kerja karyawan sangat diperlukan pada sebuah perusahaan, untuk mencapai target serta untuk menjaga perusahaan agar tetap stabil. Produktivitas akan berkaitan dengan bagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin. Apabila kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan harapan karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan menjadi lebih baik. Kemudian kepuasan kerja akan mudah dicapai oleh setiap karyawan perusahaan. Sehingga semakin tinggi kepercayaan seorang karyawan terhadap pemimpinnya serta tingginya tingkat kepuasan kerja dari karyawan untuk bekerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang ditunjukkannya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan produktivitas karyawan yaitu faktor internal antara lain: kemampuan intelektualitas, disiplin kerja, kepuasan kerja dan motivasi karyawan dan faktor eksternal meliputi: kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan sistem manajemen yang terdapat di perusahaan tersebut. Faktor-faktor tersebut hendaknya perlu diperhatikan oleh pimpinan sehingga produktivitas karyawan dapat optimal.

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan

budayanya. Kepemimpinan mempunyai kaitan erat dengan motivasi dan kepuasan kerja.

Menurut Wibowo (2015:131) kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang atau pengalaman kerja. Dengan kata lain kepuasan kerja mencerminkan bagaimana kita merasakan tentang pekerjaan kita dan apa yang kita pikirkan tentang pekerjaan kita.

Adanya pergantian kepemimpinan di perusahaan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo sedikit banyak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, dimana setiap adanya pergantian kepemimpinan maka akan ada suatu perubahan peraturan yang harus diterima oleh setiap karyawan, selain itu lingkungan kerja fisik yang saat ini disediakan oleh perusahaan dan dirasakan oleh setiap karyawan telah memberikan dampak pada kepuasan kerja karyawan, gedung tempat kerja yang baru akan membuat karyawan merasakan kepuasan tersendiri dalam bekerja serta dapat berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan perusahaan saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul yang sesuai dengan keadaan perusahaan saat ini yang berkaitan dengan kepemimpinan pimpinan perusahaan, keadaan lingkungan kerja perusahaan terutama untuk lingkungan fisik yang tersedia di perusahaan saat ini yang dapat memberikan pengaruh kepada kepuasan dan produktivitas karyawan perusahaan adalah

**“Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Fisik terhadap Kepuasan Kerja serta dampaknya pada Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo”.**

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo ?
2. Apakah Lingkungan Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo ?
3. Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo ?
4. Apakah Lingkungan Fisik berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo ?
5. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo ?

### **LANDASAN TEORI KEPEMIMPINAN**

Drath dan Palus dalam Gary Yukl (2015:3) menyatakan bahwa Kepemimpinan adalah proses untuk memahami apa yang dilakukan orang secara bersama-sama, sehingga mereka memahami dan mau melakukannya.

Sedangkan menurut Sutikno (2015:16) Kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinya, agar mau berbuat

seperti yang diharapkan ataupun diarahkan oleh orang lain yang memimpinya.

Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang yang mengarah pada pencapaian tujuan. (Draf dalam Fahmi, 2016:68).

kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi, 2017:119).

#### **LINGKUNGAN KERJA FISIK**

Menurut Sedarmayanti (2015:46) mengatakan:Lingkungan kerja adalah sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Menurut Nitisemito dalam Sugiyarto (2016:75) mengemukakan bahwa : Lingkungan Kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di embannya.

Menurut Sunyoto (2015:38) berpendapat: Lingkungan Kerja merupakan komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja.

#### **KEPUASAN KERJA**

Menurut Greenberg dan Baron (Sinambela 2016: 302), kepuasan kerja adalah sikap positif atau *negative* yang dilakukan individu terhadap pekerjaannya.

Menurut Wehrich, Koontz (Sinambela 2016: 302), menyatakan bahwa kepuasan merujuk pada pengalaman kesenangan atau kesukaan yang dirasakan oleh seseorang ketika apa yang di inginkan tercapai.

Menurut Mangkunegara (Sinambela 2016: 302 ), bahwa kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.

Menurut Hasibuan (2016: 202), mengemukakan kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

#### **PRODUKTIVITAS KERJA**

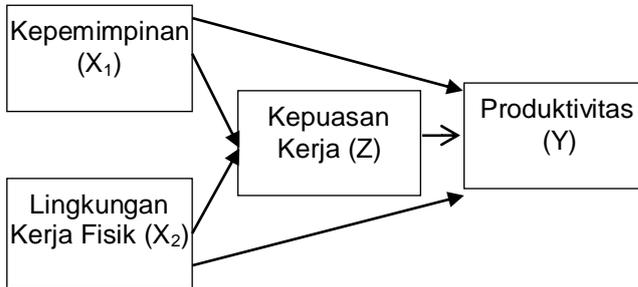
Menurut Sutrisno (2016: 99), produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan.

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. (Sinungan 2017: 12).

Menurut Tohardi (Sutrisno 2016: 100), mengemukakan bahwa produktivitas adalah sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan esok lebih baik hari ini.

**KERANGKA KONSEPTUAL**

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**METODE PENELITIAN**

**JENIS PENELITIAN**

Peneliti ini mempergunakan Metode analisis kuantitatif.

**POPULASI DAN SAMPEL**

Dalam penelitian ini populasi yang dipakai peneliti adalah seluruh karyawan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo yang berjumlah 88 karyawan.

Untuk menentukan ukuran besarnya sampel dan mengecilkan ukuran sampel dari populasi sebanyak 88 karyawan maka peneliti menggunakan rumus dari *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{88}{1.22} = 72,1$$

Berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 72 responden.

**DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Maka terdapat tiga variabel yang akan diukur, yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik.
2. Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Karyawan
3. Dalam penelitian ini *variabel intervening* adalah Kepuasan Kerja.

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah :

1. Kuesioner
2. Dokumentasi

**ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**UJI T**

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan regresi dengan program SPSS diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini.

**Tabel Coefisien X terhadap Z**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.346	2.167		2.928	.005
	Kepemimpinan	.370	.112	.358	3.285	.002
	Lingkungan Kerja Fisik	.218	.097	.245	2.250	.028

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Dari hasil yang terlihat di tabel *coefficient* di atas, dapat dilihat nilai beta hasil untuk variabel kepemimpinan terhadap kepuasan kerja sebesar 0.358 dan besaran t hitung 3.285 dengan besaran sig sebesar 0.002, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan besaran pengaruh sebesar 0.358 atau 35.8%. untuk variabel Lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja nilai hasil dari beta sebesar 0.245 dan besaran thitung 2.250 dengan besaran sig sebesar 0.028, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja dengan besaran pengaruh sebesar 0.245 atau 24.5%.

**Tabel Coefisien X dan Z terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.025	1.886		.544	.588
	Kepemimpinan	.283	.099	.271	2.853	.006
	Lingkungan Kerja Fisik	.206	.082	.228	2.501	.015
	Kepuasan Kerja	.436	.099	.430	4.414	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Dari hasil yang terlihat di tabel *coefficient* di atas, dapat dilihat nilai hasil dari beta untuk variabel kepemimpinan terhadap produktivitas sebesar 0.271 dan besaran thitung 2.853 dengan besaran sig sebesar 0.006, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan besaran pengaruh sebesar 0.271 atau 27.1%. untuk variabel

lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas nilai hasil dari beta sebesar 0.228 dan besaran thitung 2.501 dengan besaran sig sebesar 0.015, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan besaran pengaruh sebesar 0.228 atau 22.8%. untuk variabel kepuasan kerja terhadap produktivitas nilai hasil dari beta sebesar 0.430 dan besaran thitung 4.414 dengan besaran sig sebesar 0.000, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan besaran pengaruh sebesar 0.430 atau 43.0%.

### UJI F

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Adapun hasil dari Uji F adalah sebagai berikut :

**Tabel Anova X terhadap Z**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.648	2	43.824	10.491	.000 <sup>a</sup>
	Residual	288.227	69	4.177		
	Total	375.875	71			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Untuk melihat besaran pengaruh secara simultan, dapat dilihat dari perhitungan tabel model *summary* dan anova pada hasil hitung SPSS.

Kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut :

a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig} F > 0,05$ , artinya variabel

*independen* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila sig F < 0,05, artinya variabel *independen* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

Dari Tabel Anova di atas diperoleh nilai F sebesar 10.491 dengan nilai probabilitas (sig) 0.000, karena nilai sig < 0.05 maka ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara kepemimpinan dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja.

**Tabel Anova X dan Z terhadap Y**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.586	3	65.195	23.176	.000 <sup>a</sup>
	Residual	191.289	68	2.813		
	Total	386.875	71			

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Produktivitas

Untuk melihat besaran pengaruh secara simultan, dapat dilihat dari perhitungan tabel model *summary* dan anova pada hasil hitung SPSS.

Kriteria pengujian signifikansi adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila sig F > 0,050, artinya variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila sig F < 0,050, artinya variabel *independen* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 23.176 dengan nilai *probabilitas* (sig) 0.000, karena nilai sig < 0.05 maka secara bersama-sama kepemimpinan, lingkungan

kerja fisik dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

**KOEFISIEN DETERMINASI**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Nilai  $R^2$  besarnya antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , hal tersebut menunjukkan semakin besar pengaruh variabel *independen* terhadap perubahan atau peningkatan variabel *dependen*. Jika nilai  $R^2$  sama dengan 1, maka variabel *independen* berpengaruh secara sempurna terhadap variabel *dependen*.

Adapun hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.484	1.677

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kepemimpinan

Dari tabel di atas diketahui R square ( $R^2$ ) sebesar 0.506 atau 50.6% yang menunjukkan sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas karyawan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo relative besar, sedangkan sisanya 49.4% dikonstruksi oleh faktor lain.

Koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas karyawan perusahaan PT Dynasti Indomegah

Sidoarjo. Koefisien korelasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0.711 atau 71.1%. Hasil ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap produktivitas memiliki hubungan erat.

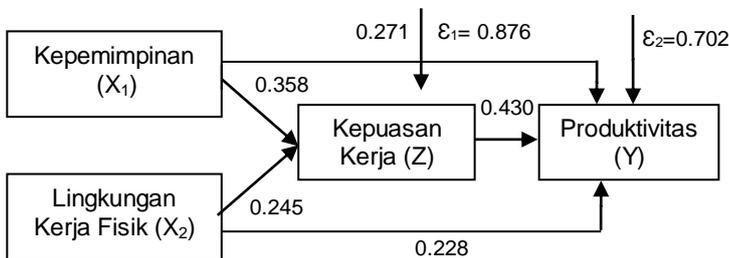
**ANALISIS JALUR / PATH ANALYSIS**

Dalam penelitian ini ada 2 buah persamaan struktur yang akan dihitung dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi, korelasi dan perhitungan pengaruh hasil kontribusi analisis jalur. Dua persamaan structural tersebut.

$$Z = \rho ZX_1 + \rho ZX_2 + \epsilon_1 \dots\dots\dots$$

$$Y = \rho YX_1 + \rho YX_2 + \rho YZ + \epsilon_2 \dots\dots$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui diagram antara variabel yang terbentuk adalah :



Ket :

$$\epsilon_1 = \sqrt{(1 - rSquare)} = \sqrt{1 - 0.233} = 0.876$$

$$\epsilon_2 = \sqrt{(1 - rSquare)} = \sqrt{1 - 0.506} = 0.702$$

- X<sub>1</sub> = Kepemimpinan
- X<sub>2</sub> = Lingkungan Kerja Fisik
- Z = Kepuasan Kerja
- Y = Produktivitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan yang terbentuk adalah :

$$Z = 0.876 + 0.358X_1 + 0.245X_2$$

$$Y = 0.702 + 0.271X_1 + 0.228X_2 + 0.430Z$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila nilai kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja mengalami kenaikan maka produktivitas juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila nilai kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja mengalami penurunan maka produktivitas juga akan mengalami penurunan pula sebesar nilai koefisien masing-masing variabel penelitian.

**PERHITUNGAN PENGARUH HASIL KONTRIBUSI ANALISIS JALUR**

Perhitungan Pengaruh Hasil Kontribusi Analisis Jalur berdasarkan :

- a. Pengaruh hasil Kontribusi struktur satu.
  1. Kontribusi kepemimpinan (X<sub>1</sub>) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja (Z) adalah sebesar 0.358 atau 35.8%
  2. Kontribusi lingkungan kerja fisik (X<sub>2</sub>) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja (Z) adalah sebesar 0.245 atau 24.5%
- b. Pengaruh hasil Kontribusi struktur dua (Pengaruh Langsung)
  1. Kontribusi kepemimpinan (X<sub>1</sub>) yang secara langsung mempengaruhi produktivitas (Y) adalah sebesar 0.271 atau 27.1%.

2. Kontribusi lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) yang secara langsung mempengaruhi produktivitas (Y) adalah sebesar 0.228 atau 22.8%.
  3. Kontribusi kepuasan kerja (Z) yang secara langsung mempengaruhi produktivitas (Y) adalah sebesar 0.430 atau 43.0%.
- c. Pengaruh hasil Kontribusi struktur dua (pengaruh tidak langsung)
1. Pengaruh tidak langsung variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas (Y) melalui kepuasan kerja (Z) adalah sebesar  $0.358 \times 0.430 = 0.153$  atau 15.3%.
  2. Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) terhadap produktivitas (Y) melalui kepuasan kerja (Z) adalah sebesar  $0.245 \times 0.430 = 0.105$  atau 10.5%.
- d. Kesimpulan

Dengan melihat hasil perhitungan pengaruh masing-masing variabel secara langsung dan tidak langsung maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi pengaruh secara langsung kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas (Y) adalah sebesar 27.1%, sedangkan Pengaruh tidak langsung kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap produktivitas (Y) melalui kepuasan kerja (Z) adalah sebesar 15.3% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan secara langsung dengan tidak menggunakan variabel *intervening* kepuasan kerja (Z) hasilnya lebih baik dari pada menggunakan variabel *intervening* kepuasan kerja (Z)

dengan hasil kontribusi sebesar 27.1%.

2. Kontribusi pengaruh secara langsung lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) terhadap produktivitas (Y) adalah sebesar 22.8%, sedangkan Pengaruh tidak langsung lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) terhadap produktivitas (Y) melalui kepuasan kerja (Z) adalah sebesar 10.5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan secara langsung dengan tidak menggunakan variabel *intervening* kepuasan kerja (Z) hasilnya lebih baik dari pada menggunakan variabel *intervening* kepuasan kerja (Z) dengan hasil kontribusi sebesar 22.8%.

#### **PEMBAHASAN PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DI PT DYNASTI INDOMEGAH SIDOARJO.**

Berdasarkan pengujian partial (uji t) dengan menggunakan *software* SPSS yang telah dilakukan di atas, variabel kepemimpinan terhadap kepuasan kerja sebesar 0.358 dan besaran t hitung 3.285 dengan besaran sig sebesar 0.002, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo dengan besaran pengaruh sebesar 0.358 atau 35.8%..

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, jadi hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pimpinan saat ini yang telah membangun komunikasi yang baik dan harmonis

dengan seluruh karyawan serta mampu mengambil resiko atas segala keputusan yang telah diambil untuk kemajuan perusahaan telah memberikan dampak yang besar bagi kepuasan kerja karyawan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mubarok (2019) yaitu Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari Kepemimpinan terhadap Kepuasan kerja karyawan

Hasil penelitian yang koefisien variabel yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kepemimpinan mengalami kenaikan maka kepuasan kerja juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila kepemimpinan mengalami penurunan maka kepuasan kerja juga akan mengalami penurunan pula.

#### **Pengaruh Lingkungan Fisik terhadap Kepuasan Kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo.**

Berdasarkan pengujian partial (uji t) dengan menggunakan *software* SPSS yang telah dilakukan di atas, variabel Lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja nilai hasil dari beta sebesar 0.245 dan besaran thitung 2.250 dengan besaran sig sebesar 0.028, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo dengan besaran pengaruh sebesar 0.245 atau 24.5%..

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, jadi hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan

kerja fisik yang saat ini telah tersedia untuk menunjang segala aktivitas karyawan perusahaan seperti suhu pendingin udara yang sesuai dan perbaikan berkala atas ruangan tempat kerja telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sitinjak (2018) yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

Hasil penelitian yang koefisien variabel yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai lingkungan kerja fisik mengalami kenaikan maka kepuasan kerja juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila lingkungan kerja fisik mengalami penurunan maka kepuasan kerja juga akan mengalami penurunan pula.

#### **Pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo**

Berdasarkan pengujian partial (uji t) dengan menggunakan *software* SPSS yang telah dilakukan di atas, variabel kepemimpinan terhadap produktivitas sebesar 0.271 dan besaran thitung 2.853 dengan besaran sig sebesar 0.006, karena  $\text{sig} < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo dengan besaran pengaruh sebesar 0.271 atau 27.1%.

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, jadi hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pimpinan perusahaan saat ini, dimana mampu merupakan pimpinan yang tegas dalam setiap peraturan perusahaan serta pimpinan yang mau mendengarkan pendapat dari karyawan dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas karyawan perusahaan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo .

Hasil penelitian yang koefisien variabel yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kepemimpinan mengalami kenaikan maka produktivitas juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila kepemimpinan mengalami penurunan maka produktivitas juga akan mengalami penurunan pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widowati (2020) yaitu Semakin baik kepemimpinan dalam memberikan arahan, memberikan teladan, dan memberikan rasa semangat pada bawahan maka akan membuat peningkatan produktivitas pada PT.Mustika Citra Rasa. Terbukti dari probabilitas parsial ( $0,000 < 0,05$ ).

#### **Pengaruh Lingkungan Fisik terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo**

Berdasarkan pengujian partial (uji t) dengan menggunakan *software* SPSS yang telah dilakukan di atas, variabel lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas nilai hasil dari beta sebesar 0.228 dan besaran thitung 2.501 dengan besaran sig sebesar 0.015, karena  $sig < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh

signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo dengan besaran pengaruh sebesar 0.228 atau 22.8%.

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, jadi hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik yang saat ini tersedia di perusahaan terutama mengenai hal keamanan dan kenyamanan karyawan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap produktivitas karyawan perusahaan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Widowati (2020) yaitu Semakin kondusif, harmonis dan nyaman kondisi lingkungan kerja maka akan membuat peningkatan produktivitas pada PT.Mustika Citra Rasa. Terbukti dari probabilitas parsial ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil penelitian yang koefisien variabel yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai lingkungan kerja fisik mengalami kenaikan maka produktivitas juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila lingkungan kerja fisik mengalami penurunan maka produktivitas juga akan mengalami penurunan pula

#### **Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo**

Berdasarkan pengujian partial (uji t) dengan menggunakan *software* SPSS yang telah dilakukan di atas, variabel kepuasan kerja terhadap produktivitas nilai hasil dari beta sebesar 0.430 dan besaran thitung 4.414 dengan besaran sig sebesar 0.000, karena  $sig < 0.050$ , maka dapat disimpulkan variabel

kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas Karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo dengan besaran pengaruh sebesar 0.430 atau 43.0%

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, jadi hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila karyawan telah merasa puas baik berkaitan dengan kepemimpinan pemimpin perusahaan ini maupun berkaitan dengan lingkungan kerja fisik yang tersedia diperusahaan saat ini maka hal ini dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan perusahaan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo, selain itu kepuasan atas gaji yang didapatkan maupun kepuasan atas supervise yang baik dari atasan juga membuat pekerja merasa puas dan dapat meningkatkan produktivitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muayyad. (2016) dimana pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai Bank Syariah X Kantor Wilayah II.

Hasil penelitian yang koefisien variabel yang bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai kepuasan kerja mengalami kenaikan maka produktivitas juga akan mengalami kenaikan pula, sebaliknya apabila kepuasan kerja mengalami penurunan maka produktivitas juga akan mengalami penurunan pula.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat

diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hal ini terjadi disebabkan oleh adanya sifat pimpinan yang dapat membangun komunikasi yang baik dan harmonis sehingga karyawan merasa puas bekerja di perusahaan. pimpinan saat ini yang telah membangun komunikasi yang baik dan harmonis dengan seluruh karyawan serta mampu mengambil resiko atas segala keputusan yang telah diambil untuk kemajuan perusahaan telah memberika dampak yang besar bagi kepuasan kerja karyawan perusahaan.
2. Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hal ini terjadi disebabkan oleh lingkungan kerja fisik yang memadai seperti tersedianya pendingin udara serta perbaikan berkala atas bangunan tempat kerja. lingkungan kerja fisik yang saat ini telah tersedia juga dapat menunjang segala aktivitas karyawan perusahaan seperti suhu pendingin udara yang sesuai dan perbaikan berkala atas ruangan tempat kerja telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kepuasan kerja karywan perusahaan.
3. Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hal ini terjadi disebabkan oleh adanya

pimpinan perusahaan yang tegas dalam setiap peraturan perusahaan sehingga setiap adanya pelanggaran akan ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku diperusahaan. pimpinan yang tegas dalam setiap peraturan perusahaan serta pimpinan yang mau mendengarkan pendapat dari karyawan dapat berpengaruh besar terhadap produktivitas karyawan perusahaan PT Dynasti Indomegah Sidoarjo

4. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hal ini terjadi disebabkan oleh tercukupinya factor lingkungan kerja yaitu keamanan dan kenyamanan karyawan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap produktivitas karyawan perusahaan.
5. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT Dynasti Indomegah Sidoarjo. Hal ini terjadi disebabkan oleh adanya kepuasan terhadap kepemimpinan perusahaan saat ini serta lingkungan kerja yang tersedia yang dapat menunjang setiap pekerjaan karyawan sehingga produktivitas karyawan semaink meningkat dengan adanya kepuasan kerja.

#### **SARAN**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pimpinan perusahaan berani mengambil keputusan

yang beresiko untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat berkembang pesat dimasa yang akan datang. Pimpinan yang berani mengambil keputusan strategis yang beresiko dapat memberikan dampak yang baik perusahaan, dengan adanya tindakan seperti itu berarti pimpinan perusahaan mampu mengembang tanggung jawab atas perusahaan yang dipimpin.

2. Sebaiknya setting suhu ruangan di ruang kerja sesuai dengan keinginan mayoritas karyawan sehingga karyawan merasa nyaman untuk melakukan pekerjaan masing-masing karyawan, dengan adanya pimpinan perusahaan yang tegas maka pimpinan perusahaan dapat memberikan solusi yang baik atas keadaan lingkungan kerja perusahaan, dimana dapat memberikan intruksi untuk memberikan suhu ruangan yang nyaman bagi karyawan perusahaan.
3. Sebaiknya setiap karyawan mampu memberikan dukungan yang positif terhadap sesama karyawan di perusahaan sehingga karyawan yang mendapatkan dukungan atau saling mendukung antar sesama karyawan akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja merupakan variable yang paling berpengaruh terhadap produktivitas karyawan sehingga kepuasan kerja perlu dijaga akan terus meningkat kepuasan kerja dapat didapatkan dari pengaruh pimpinan

perusahaan yang mampu memimpin dengan baik maupun lingkungan kerja fisik yang memadai yang dapat menunjang setiap pekerjaan karyawan.

4. Sebaiknya setiap karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi dalam menyelesaikan segala tanggung jawab pekerjaan. Dengan adanya pimpinan perusahaan yang tegas maka akan memberikan dampak yang besar bagi semangat kerja karyawan perusahaan. Semakin pimpinan tegas dan mampu memberikan semangat kepada karyawan maka kinerja karyawan juga akan mengalami kenaikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Kepemimpinan; Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuah, Malayu. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Sedarmayanti. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunyoto, Danang. 2015. Manajemen dan Pengembangan Sumber daya Manusia. Yogyakarta: CAPS
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wibowo 2015. Manajemen Kinerja. Depok: Raja Grafindo
- Yuki, Gary. 2015. Leadership in Organizations. Jakarta: Indeks